

INDEKS ECKEL SEBAGAI PENGIDENTIFIKASI PERATAAN PENGHASILAN YANG TIDAK RELIABEL

Alwan Sri Kustono
Universitas Jember

The income smoothing manipulation has a clear objective, which is to produce a steadily growing stream of income. It is mainly a dampening of the variations in income over time. The identification of income smoothing behavior poses no trivial task for the researcher. There have been many of income smoothing studies conducted in Indonesia. Most of them used Eckel's index for detecting or identifying income smoothing behavior of firms. Earlier empirical studies aimed at ascertaining whether or not firms intentionally smooth reported income and the determinant that drive management to smooth their income. All studies showed there are firms do behave as if they are smoothing, but inconsistent about factors determining this smoothing. The present study proposes to evaluate the reliability of Eckel's index. This empirical study used 52 manufacturing firms that listed in Indonesia Stock Exchange (1999 – 2008). The result found the Eckel's index is not reliability instrument. It could not capture management's effort to smooth their income time series. Coefficient of variation (CV) is constantly changing while the length period is changed.

Keywords: income, smoothing, Eckel's index, coefficient of variation.

PENDAHULUAN

Manajemen laba telah menjadi subjek penelitian selama lebih dari empat dekade. Salah satu bentuk manajemen laba adalah perataan penghasilan¹. Studi mengenai perataan penghasilan dianggap lebih berhasil dibandingkan bentuk-bentuk manajemen laba lainnya karena dua hal. Yang pertama, perataan telah didefinisikan dengan lebih presisi (Fudenberg dan Tirole, 1995). Kedua, perbedaan antara perataan penghasilan dan bukan perataan penghasilan telah berhasil dioperasionalkan pada banyak penelitian terdahulu (Belkaoui dan Picur, 1984; Michelson et al., 2000).

Penelitian terdahulu mengenalkan banyak pendekatan untuk mengidentifikasi perilaku perataan penghasilan. Pendekatan tersebut meliputi pendekatan klasikal, klasifikatori, akrual diskresionari dan pendekatan variabilitas. Penelitian perataan penghasilan di Indonesia sebagian besar, dapat dikatakan semuanya, menggunakan pendekatan variabilitas untuk mengidentifikasi adanya praktik perataan. Pendekatan ini mengelompokkan perusahaan sebagai pelaku perataan penghasilan ketika koefisien variasi penjualannya lebih besar daripada variasi labanya. Perbandingan koefisien variasi ini menghasilkan angka indeks yang dikenal sebagai indeks Eckel.

¹ Perataan penghasilan merupakan padanan istilah *income smoothing*. Pada Standar Akuntansi Keuangan (IAI, 1994: 24) *income* diterjemahkan sebagai penghasilan. Pada bagian lain, secara implisit Standar Akuntansi Keuangan menggunakan istilah laba untuk mengartikan *income* (IAI, 1994: 2.24). Mengikuti pernyataan IAI (1995), dalam penelitian ini *income smoothing* diserap sebagai perataan penghasilan. Untuk pengertian *income* yang dicantumkan dalam laporan keuangan digunakan istilah laba.